

PERKEMBANGAN STUDI LITERASI KEUANGAN SYARIAH: ANALISIS BIBLIOMETRIK

Azdina Nuraini, Hilda Monoarfa dan Juliana

Universitas Pendidikan Indonesia

Jalan Setiabudhi 229, Bandung

Email: azdinanuraini12@upi.edu; hildaborman@upi.edu; dan julian@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to analyze and map the development of literature on Islamic financial literacy. This study uses bibliometric method with VOSviewer and Microsoft Excel as the analysis tool. There were 84 relevant articles collected through the Scopus database obtained using the keyword "Islamic Financial Literacy" with a time span of 13 years, 2011 to 2023. The data were analyzed using quantitative descriptive method with bibliometric analysis. The study results show that the development of research has increased over the past 13 years. the peak of publications occurred in 2023. There were 79 authors, 52 journals, and 15 countries participating in the Islamic financial literacy study. Asia is the continent with the most publications and citations with 9 countries. The subject of Islamic financial literacy is the most used subject in this study.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Scopus, VOSViewer, Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan perkembangan literatur mengenai literasi keuangan syariah. Studi ini menggunakan metode bibliometrik dengan VOSviewer dan Microsoft Excel sebagai alat analisisnya. Terdapat 84 artikel relevan yang berhasil dikumpulkan melalui *database* scopus yang diperoleh menggunakan kata kunci "Literasi keuangan syariah" dengan rentang waktu 13 tahun, 2011 hingga 2023. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis bibliometrik. Hasil studi menunjukkan bahwa perkembangan penelitian mengalami kenaikan selama 13 tahun terakhir. puncak publikasi terjadi pada tahun 2023. Terdapat 79 penulis, 52 jurnal, dan 15 negara yang berpartisipasi dalam studi literasi keuangan syariah. Asia menjadi benua yang paling banyak melakukan penerbitan dan memperoleh kutipan dengan 9 negara. Subjek literasi keuangan syariah merupakan subjek yang paling banyak digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Scopus, VOSviewer, Analisis Bibliometrik

1. PENDAHULUAN

Pemahaman tentang literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam kehidupan. Pengetahuan ini menjadi hal dasar bagi seseorang dalam menggugurkan instrument keuangan. Selain itu, literasi keuangan juga

dianggap sebagai faktor penentu dalam perilaku dan keputusan keuangan seseorang.

Literasi keuangan merupakan keterampilan dalam memahami dan mengimplementasikan informasi yang berhubungan dengan keuangan (Dinc et al., 2021). Dalam konteks keuangan syariah, literasi keuangan syariah didefinisikan sebagai tingkat pemahaman, kesadaran, dan keterampilan dalam memahami informasi keuangan dan layanan keuangan syariah (Antara et al., 2016). Faktor utama yang membedakan antara literasi keuangan konvensional dengan literasi keuangan syariah adalah orientasi individu dalam transaksi berbasis bunga. Selain itu, dalam literasi keuangan syariah juga terdapat larangan-larangan dalam bermuamalah.

Perilaku keuangan seorang muslim sudah seharusnya didasarkan pada kewajiban untuk mematuhi syariat Islam, baik dalam mencari sumber pendapatan maupun pengeluaran (Sevriana et al., 2022). Memiliki pemahaman yang kuat tentang literasi keuangan syariah akan membantu seorang muslim untuk menghindari praktik-praktik yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Dinc et al., 2021). Oleh karena itu, literasi keuangan syariah sangat diperlukan dalam aktivitas ekonomi umat Islam.

Dalam konteks ekonomi makro, literasi keuangan syariah memiliki kontribusi besar terhadap perkembangan industri keuangan syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah diasumsikan dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah (Sevriana et al., 2022). Literasi keuangan syariah dapat memperkuat kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan lembaga keuangan syariah. Sehingga dapat mendorong pertumbuhan sektor keuangan syariah dan memberikan dampak positif bagi perekonomian.

Literasi keuangan syariah mulai menjadi pusat perhatian selama satu dekade terakhir (Dinc et al., 2021). Namun, literatur tentang literasi keuangan syariah masih relatif rendah (Sevriana et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memetakan literatur yang berkaitan dengan literasi keuangan syariah serta menyumbangkan pada pemahaman lebih lanjut tentang topik ini

Penelitian ini berkontribusi dalam menggambarkan karakteristik dasar publikasi dalam domain literasi keuangan Islam, mencakup perkembangan tahunan, produktivitas jurnal, jejaring antar penulis, artikel terpopuler, dan kemunculan kata kunci. Selain itu, studi ini menggunakan metode bibliometrik untuk meninjau 84 studi dalam 13 tahun terakhir.

2. TELAAH TEORITIS

Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) menyatakan, bahwa literasi keuangan adalah kolaborasi antara kemampuan, pemahaman, kesadaran, dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan keuangan demi mencapai kesejahteraan keuangan (OECD INFE, 2011, p.3). Literasi keuangan mempunyai dua dimensi, yakni pengetahuan keuangan dan penerapan pengetahuan (Huston, 2010). Dengan kata lain, literasi keuangan

adalah keterampilan dalam menerima dan mengimplementasikan informasi terkait keuangan dalam kehidupan.

Dalam kerangka syariah, Literasi keuangan syariah merujuk pada keterampilan individu dalam mengelola sumber daya keuangan yang sejalan dengan prinsip Islam (Rahim, 2016). Literasi keuangan syariah menjadi konsep penting yang harus dipahami setiap muslim sebagai upaya menjaga keimanan mereka (Antara et al., 2016). Pemahaman ini akan menyadarkan pentingnya menggunakan layanan keuangan syariah. Hal ini akan membentuk aktivitas ekonomi yang sesuai dengan aturan bermuamalah.

3. METODE PENELITIAN

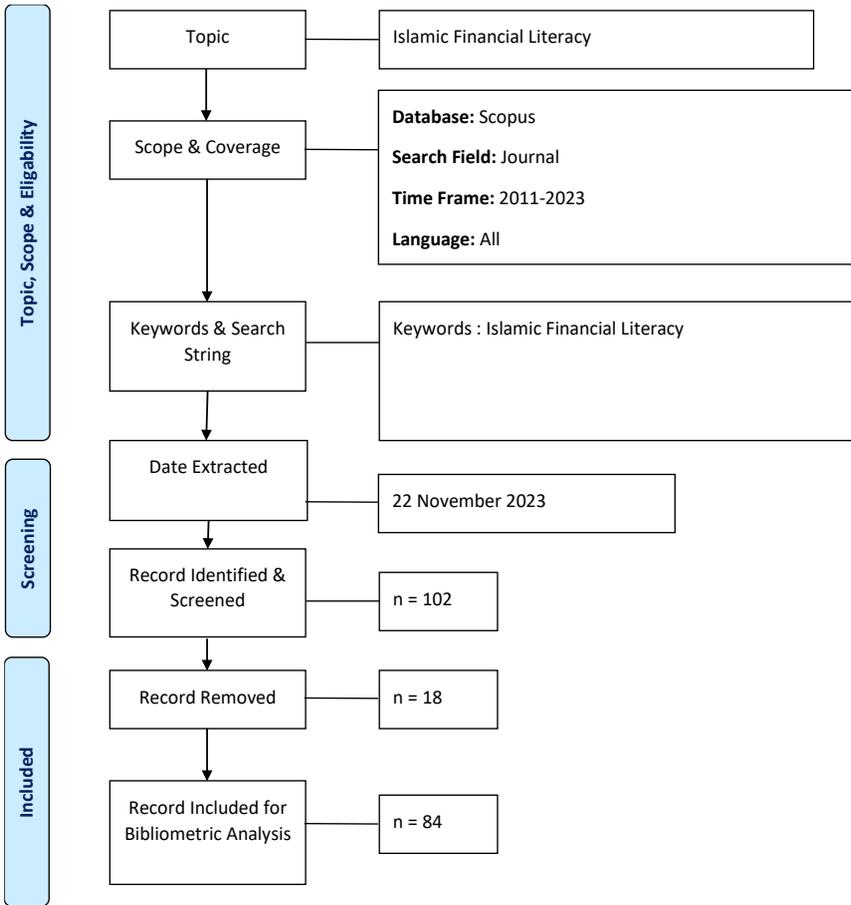
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis bibliometrik untuk memetakan perkembangan penelitian terkait literasi keuangan syariah. Bibliometrik merupakan analisis kuantitatif yang memudahkan peneliti dalam menemukan tren jaringan kolaborasi dan mengidentifikasi struktur intelektual bidang studi tertentu (Liu et al., 2020). Keunggulan dari pendekatan bibliometrik ini adalah bahwa pendekatan ini menggunakan metode yang objektif dengan mengevaluasi semua publikasi yang ada mengenai suatu topik, sehingga dapat mengurangi potensi bias dalam pemilihan sumber informasi. Penelitian ini menggunakan data dari *database* Scopus melalui perangkat lunak Publish or Perish. Pemilihan *database* Scopus dilakukan karena reputasinya yang baik dan komprehensif yang mencakup berbagai disiplin ilmu sosial termasuk bidang bisnis dan keuangan (Guckenbiehl et al., 2021). Terlebih lagi, *database* Scopus juga berisi lebih banyak penelitian keuangan syariah dibandingkan *database* lain (Alshater et al., 2021).

Kata kunci yang digunakan adalah "Islamic Financial Literacy" pada filter keyword. Pencarian dan pengumpulan data dilakukan pada 22 November 2023. Terdapat 102 artikel yang diperoleh, tetapi hanya 84 artikel yang digunakan oleh penulis. Artikel yang tidak dianalisis adalah artikel yang tidak memiliki relevansi terkait literasi keuangan syariah. Selanjutnya, 84 artikel tersebut diekstrak ke dalam dua jenis format file, yakni research information system (.ris) dan Microsoft Excel Open XML Spreadsheet(.xlsx). Adapun alat yang digunakan untuk memvisualisasikan dan mengevaluasi tren menggunakan peta bibliometrik adalah VOSviewer.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian data melalui aplikasi pengelola referensi dari *database* Scopus, diperoleh 84 data artikel penelitian mengenai literasi keuangan syariah. Data yang diperoleh berupa metadata artikel yang terdiri dari nama penulis, judul, tahun, nama jurnal, penerbit, jumlah sitasi, link artikel, dan URL terkait. Seluruh data yang telah terkumpul diproses menggunakan perangkat lunak, diperoleh hasil sebagai berikut.

Gambar 1. Tahapan Riset Bibliometrik

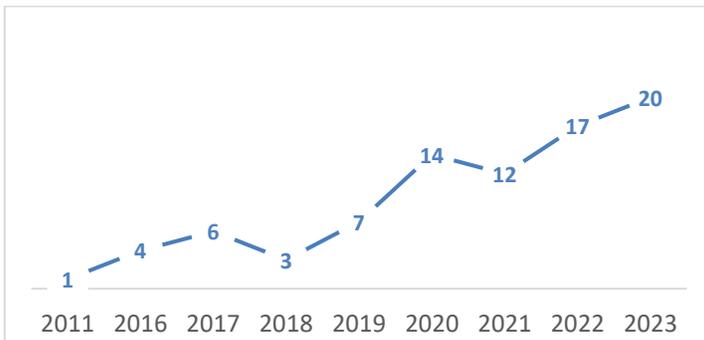


Sumber: Data yang diolah (2023)

Grafik 1 menunjukkan bahwa perkembangan publikasi artikel tentang literasi keuangan syariah cenderung mengalami peningkatan. Namun, jumlah artikel yang membahas topik ini masih tergolong rendah setiap tahunnya. Pada tahun 2011 hingga 2019, publikasi artikel masih cenderung minim dan tidak konsisten. Namun, dalam 3 tahun terakhir terjadi peningkatan jumlah publikasi. Puncaknya pada tahun 2023 dengan 20 artikel.

4.1 PRODUKTIVITAS BERDASARKAN TAHUN

Grafik 1. Jumlah Publikasi Artikel Tahun 2011-2023



Sumber : Data Diolah (2023)

4.2 PRODUKTIVITAS BERDASARKAN PENULIS

Berdasarkan artikel yang telah dikumpulkan, terdapat 79 penulis yang berkontribusi dalam menerbitkan publikasi mengenai literasi keuangan syariah. Berikut merupakan hasil pemetaan kepenulisan bersama:

Gambar 2. Visualisasi Jaringan Para Penulis



Sumber : Data Diolah (2023)

Analisis kepenulisan bersama (*co-authorship*) merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kolaborasi antarpemulis pada perangkat VOSviewer. Produktivitas penulis juga dapat terlihat melalui metode ini. Penulis dengan kepadatan yang lebih tinggi cenderung menerbitkan lebih banyak artikel tentang topik ini. Berdasarkan gambar, penulis Raed Khamis Alharbi, Mohammad Mahbubi Ali, Purnomo M Antara, Yusuf Dinc, dan Widyastuti memiliki kepadatan yang lebih tinggi dengan menerbitka 2 artikel. Dari hasil pemetaan, seluruh penulis terindeks sebagai penulis tunggal. Hal ini

memperlihatkan bahwa produktivitas dan kolaborasi antar penulis dalam penelitian literasi keuangan syariah masih jarang.

4.3 PRODUKTIVITAS BERDASARKAN JURNAL

Berdasarkan 84 artikel yang diperoleh, ditemukan 52 jurnal yang melakukan publikasi penelitian tentang literasi keuangan syariah. Berikut ini adalah tabel 10 jurnal paling produktif:

Tabel 1. 10 Jurnal Paling Priduktif dalam Penelitian Literasi Keuangan

Peringkat	Nama Jurnal	Artikel
1	Journal of Islamic Accounting and Business Research	9
2	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	6
3	Journal of Islamic Marketing	5
4	Journal of Islamic Monetary Economics and Finance	4
5	Contributions to Management Science	3
6	ISRA International Journal of Islamic Finance	3
7	Cogent Economics and Finance	2
8	International Journal of Emerging Markets	2
9	International Journal of Entrepreneurship and Small Business	2
10	Malaysian Journal of Consumer and Family Economics	2

Sumber : Data Diolah (2023)

Journal of Islamic Accounting and Business Research menjadi jurnal yang paling produktif dengan publikasi 9 artikel. Artikel-artikel tersebut berfokus pada peran dan peningkatan literasi keuangan syariah, konektivitas antara literasi keuangan syariah, keberlanjutan keuangan dan layanan perbankan syariah, serta praktik pasar modal dalam perspektif literasi keuangan syariah. International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management menempati posisi kedua dengan 6 artikel. Disusul, Journal of Islamic Marketing pada posisi ketiga dengan publikasi 5 artikel. Journal of Islamic Monetary Economics and Finance menempati posisi keempat dengan 4 artikel. Contributions to Management Science dan ISRA International Journal of Islamic Finance berada di posisi kelima dan keenam dengan masing-masing 3 artikel. Posisi ketujuh hingga kesepuluh sama-sama memiliki jumlah publikasi sebanyak 2 artikel, yaitu Cogent Economics and Finance, International Journal of Emerging Markets, International Journal of Entrepreneurship and Small Business, dan Malaysian Journal of Consumer and Family Economics. Jurnal-jurnal yang menempati posisi sepuluh besar merupakan jurnal yang melakukan penelitian pada bidang ekonomi, bisnis,

pemasaran, manajemen dan keuangan. Mayoritas dari jurnal tersebut didominasi oleh jurnal yang berfokus pada keuangan syariah.

4.4 PRODUKTIVITAS BERDASARKAN NEGARA

Berdasarkan artikel yang berhasil dikumpulkan, terdapat 15 negara yang berkontribusi dalam penelitian literasi keuangan syariah. Negara-negara tersebut tersebar di 5 benua, sebagai berikut :

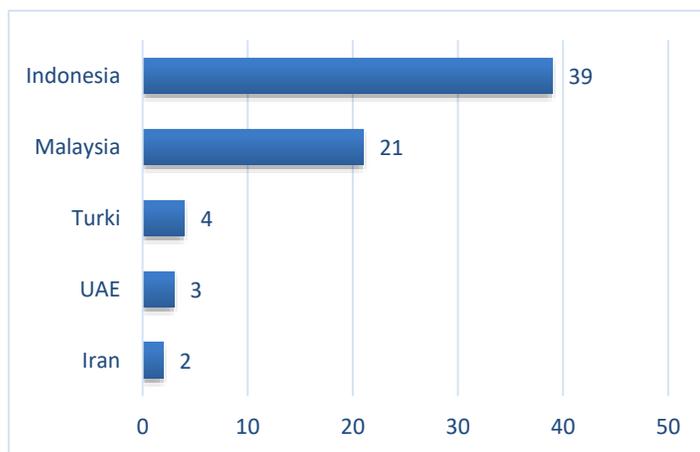
Tabel 2. Distribusi Penelitian Berdasarkan Negara

Benua	Jumlah Negara	Jumlah Artikel
Asia	9	73
Eropa	2	6
Afrika	2	2
Amerika	1	1
Australia	1	1

Sumber : Data Diolah (2023)

Tabel 2 menampilkan bahwa negara-negara di Eropa, Afrika, Amerika, dan Australia memiliki kontribusi yang relatif rendah dalam penelitian literasi keuangan syariah, berbeda dengan negara-negara Asia yang menyumbang 86% publikasi dari total keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian literasi keuangan syariah belum menjadi fokus utama di sebagian negara.

Grafik 2. 5 Negara Paling Produktif



Sumber : Data Diolah (2023)

Grafik 2 menampilkan lima negara yang paling produktif dalam menerbitkan artikel mengenai literasi keuangan syariah. Dari kelima negara tersebut, empat berasal dari benua Asia dan satu dari benua Eropa. Indonesia

menempati posisi teratas sebagai negara paling produktif dengan menerbitkan 39 artikel, diikuti oleh Malaysia pada posisi kedua dengan 21 artikel. Sementara itu, posisi ketiga hingga kelima diduduki oleh Turki, Uni Emirat Arab, dan Iran, yang memiliki jumlah publikasi yang jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Indonesia dan Malaysia.

4.5 POPULARITAS BERDASARKAN ARTIKEL

Tingkat popularitas artikel dapat diukur dari jumlah kutipan yang diterima. Sebuah artikel akan semakin banyak jumlah kutipan, semakin populer artikel tersebut (Lisnaeni et al., 2023). Jumlah total kutipan yang diperoleh dari seluruh artikel mencapai 2.172 kutipan. Tabel 3 adalah 10 artikel penelitian terpopuler mengenai literasi keuangan syariah.

Tabel 3. Judul, Jurnal, Penulis, dan Sitasi Paling Banyak

Judul	Jurnal	Penulis	Sitasi
The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy	International Journal of Emerging Markets	M. Albaity	215
Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis	International Journal of Economics and Financial Issues	S.H.A. Rahim	195
The adoption of Islamic banking services in Malaysia	Journal of Islamic Marketing	N.S. Mahdzan	124
Inclusive Islamic financial planning: a conceptual framework	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	H. Ahmed	106
Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	M.M. Ali	86

Fintech in islamic finance literature: A review	Heliyon	M.M. Alshater	83
Islamic financial literacy: Construct process and validity	Academy of Strategic Management Journal	R. Setiawati	78
Promoting Islamic financial ecosystem to improve halal industry performance in Indonesia: a demand and supply analysis	Journal of Islamic Marketing	S.B. Utomo	66
A comparative analysis of financial performance of Islamic banks vis-à-vis conventional banks: evidence from Pakistan	ISRA International Journal of Islamic Finance	M.T. Majeed	59
Contract agreement model for murabahah financing in Indonesia Islamic banking	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	P. Wulandari	57

Sumber : Data Diolah (2023)

Dari seluruh artikel yang digunakan pada penelitian ini, ditemukan 10 artikel yang memiliki popularitas teratas. Artikel-artikel tersebut memiliki jumlah sitasi lebih 50 sitasi. Artikel yang ditulis oleh Mohamed Albaity dan Mahfuzur Rahman (2019) dengan judul “ The intention to use Islamic banking: an exploratory study to measure Islamic financial literacy” merupakan artikel yang paling sering disitasi dengan jumlah 215 sitasi. Peringkat kedua yaitu artikel yang ditulis Siti Hafizah Abdul Rahim, Rosemaliza Abdul Rashid, dan Abu Bakar Hamed (2016) yang berjudul ” Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis”

dengan jumlah sitasi sebanyak 195 sitasi. Terakhir, artikel dengan judul “ The adoption of Islamic banking services in Malaysia” yang ditulis Nurul Shahnaz Mahdan, Rozaimah Zainudin, Sook Fong Au (2017) telah disitasi sebanyak 124 sitasi.

4.6 POPULARITAS BERDASARKAN JURNAL

Popularitas penelitian tentang literasi keuangan syariah juga dapat dinilai dengan meninjau jurnal-jurnal berpengaruh (Lisnaeni et al., 2023). Hal tersebut dilakukan dengan melihat jumlah kutipan dari artikel yang mereka publikasikan. Semakin tinggi jumlah kutipan yang diterima, semakin terkenal jurnal tersebut. Tabel 4 adalah daftar 5 jurnal paling populer dalam penelitian literasi keuangan syariah.

Tabel 4. Daftar 5 Jurnal Terpopuler

Peringkat	Jurnal	Artikel	Kutipan
1	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	6	332
2	Journal of Islamic Marketing	5	265
3	International Journal of Emerging Markets	3	230
4	Journal of Islamic Accounting and Business Research	9	156
5	ISRA International Journal of Islamic Finance	3	118

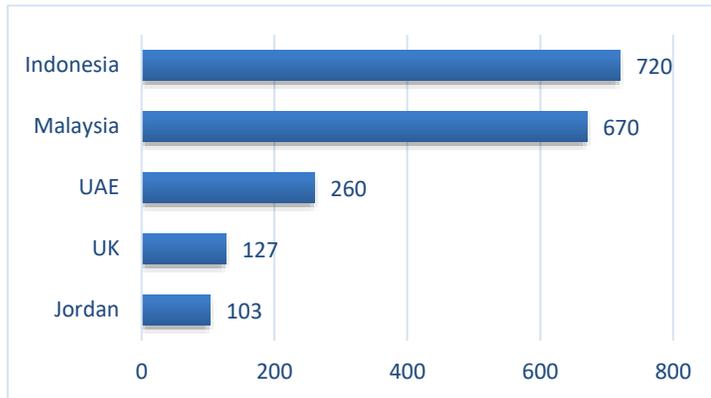
Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan jurnal yang paling produktif, Journal of Islamic Accounting and Business Research menempati posisi teratas dengan 9 artikel. Namun, dalam peringkat jurnal yang paling banyak dikutip, jurnal tersebut turun ke posisi keempat dengan 156 kutipan. Sementara itu, posisi pertama ditempati oleh International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management dengan 6 artikel yang mencatatkan 332 kutipan.

4.7 POPULARITAS BERDASARKAN NEGARA

Popularitas berdasarkan negara dapat dilihat dari jumlah kutipan yang diterima oleh artikel dari masing-masing negara (Lisnaeni et al., 2023). Popularitas tertinggi diraih oleh benua Asia dengan 1.905 kutipan dari 73 negara. Benua Eropa menempati peringkat kedua dengan 209 kutipan. Berikut ini adalah grafik 3 negara terpopuler dalam publikasi literasi keuangan syariah.

Grafik 3. 5 Negara Paling Populer



Sumber : Data Diolah (2023)

Grafik 3 menunjukkan bahwa lima negara terpopuler masih didominasi oleh negara-negara di benua Asia. Hanya satu negara dari luar Asia, yaitu UK, yang mencatatkan 260 kutipan. Hal ini menindikasikan bahwa benua Asia memiliki kontribusi penting dalam perkembangan penelitian literasi keuangan syariah.

4.8 ANALISIS VISUALISASI BIBLIOMETRIK

Analisis kata kunci dilakukan untuk memberikan gambaran evolusi dan dinamika studi bibliometrik pada kajian literasi keuangan syariah (Xie et al., 2017). Dari hasil pemetaan komputasi, diperoleh 44 kata kunci yang berhubungan. Kata kunci tersebut terbagi ke dalam 9 kluster dengan warna simpul yang berbeda. Gambar 3 merupakan visualisasi jaringan penelitian literasi keuangan syariah.

(i) Klaster 1 memiliki 9 item dan ditandai dengan warna merah. 9 item tersebut adalah intensi, disiplin pasar, norma subjektif, sikap, religiusitas, reksadana syariah, norma-norma subjektif, teori perilaku terencana.

(ii) Klaster 2 memiliki 7 item dan ditandai dengan warna hijau, 7 item tersebut adalah literasi, teknologi finansial, Islam, inklusi, keuangan, blockchain, perbankan.

(iii) Klaster 3 memiliki 5 item dan ditandai dengan warna biru, 5 item tersebut adalah literasi keuangan syariah, literasi keuangan, halal, kesejahteraan keuangan, analisis faktor eksplorasi.

(iv) Klaster 4 memiliki 5 item dan ditandai dengan warna kuning, ke-6 item tersebut adalah perbankan Islam, layanan keuangan, malaysia, pencitraan merek, pasar jasa keuangan syariah.

(v) Klaster 5 memiliki 5 item dan ditandai dengan warna ungu, 5 item tersebut adalah Indonesia, produk keuangan Islam, pasar modal Islam, pengambilan keputusan keuangan, teori perilaku terencana.

dan terpopuler. Hasil analisis bibliometric menunjukkan bahwa tema literasi keuangan syariah, literasi keuangan, dan inklusi keuangan menjadi 3 tema yang telah banyak dibahas pada topik ini.

Penelitian ini, meskipun bermanfaat, memiliki keterbatasan yang perlu diakui. Penelitian ini hanya mengandalkan Scopus sebagai sumber data. Selain itu, Jurnal yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada jurnal yang bertema literasi keuangan syariah. Oleh karena itu, terdapat beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian selanjutnya dapat menggunakan analisis bibliometric dengan sumber penelitian yang lebih luas seperti Web of Science, Google Scholar, dan lainnya. Kedua, peneliti dapat memperluas cakupan tema penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alshater, M. M., Hassan, M. K., Khan, A., & Saba, I. (2021). Influential and intellectual structure of Islamic finance: a bibliometric review. In *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management* (Vol. 14, Issue 2, pp. 339–365). Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2020-0419>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37, 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7)
- Dinc, Y., Çetin, M., Bulut, M., & Jahangir, R. (2021). Islamic financial literacy scale: an amendment in the sphere of contemporary financial literacy. *ISRA International Journal of Islamic Finance*, 13(2), 251–263. <https://doi.org/10.1108/IJIF-07-2020-0156>
- Guckenbiehl, P., Corral de Zubielqui, G., & Lindsay, N. (2021). Knowledge and innovation in start-up ventures: A systematic literature review and research agenda. *Technological Forecasting and Social Change*, 172. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121026>
- Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal Of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Lisnaeni, Handoko, L. H., & Lubis, A. T. (2023). Unraveling Islamic Social Finance Accounting Research: Bibliometric Analysis and Systematic Literature Review (SLR). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 10(2), 205–232. <https://doi.org/10.35836/jakis.v11i2.552>
- Liu, J., Li, X., & Wang, S. (2020). What have we learnt from 10 years of fintech research? a scientometric analysis. *Technological Forecasting and Social Change*, 155. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2020.120022>

- OECD. (2011). *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Notes for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy*.
- Pradana, M., Elisa, H. P., & Syarifuddin. (2023). The growing trend of Islamic fashion: A bibliometric analysis. *Cogent Social Sciences*, 9(1), DOI: 10.1080/23311886.2023.2184557
- Rahim, S. H. A. (2016). *Factor Analysis of Islamic Financial Literacy and Its Determinants: A Pilot Study*. 413–418. <https://doi.org/10.15405/epsbs.2016.08.58>
- Sevriana, L., Febrian, E., Anwar, M., & Ahmad Faisal, Y. (2022). A proposition to implement inclusive Islamic financial planning in Indonesia through bibliometric analysis. In *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. Emerald Group Holdings Ltd. <https://doi.org/10.1108/JIABR-01-2022-0022>
- Xie, E., Reddy, K. S., & Liang, J. (2017). Country-specific determinants of cross-border mergers and acquisitions: A comprehensive review and future research directions. *Journal of World Business*, 52(2), 127–183. <https://doi.org/10.1016/J.JWB.2016.12.005>